

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Diberlakukannya kurikulum 2013 sebagai pengembangan berbagai kompetensi tentu diperlukan demi pembinaan manusia (peserta didik) yang cerdas, jujur, disiplin, dan berakhlak mulia, termasuk kompetensi membaca. Kenyataan yang sekarang terjadi bahwa bangsa Indonesia sedang mengalami berbagai krisis, termasuk krisis dalam dunia pendidikan. Dengan hadirnya kurikulum nasional yang mengacu pada kurikulum 2013 ini bisa membangkitkan keinginan dan motivasi untuk mulai menangkal berbagai krisis yang terjadi di dalam dunia pendidikan.

Depdiknas (2002, hlm. 617) menjelaskan bahwa, kurikulum adalah perangkat mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan. kurikulum yaitu suatu bentuk implementasi pemerintah dalam mencerdaskan bangsa. Setiap sekolah wajib mengikuti pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Jadi, berdasarkan Depdiknas, Penggunaan kurikulum yang baru, tidak lantas menjadi jaminan bahwa pembelajaran di kelas dapat berjalan lancar. Adapun berbagai kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif di kelas.

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang dapat menjadikan peserta didik turut serta dalam lingkungan dan situasi yang telah direncanakan oleh guru, menjadikan mereka aktif dan paham dengan apa yang akan mereka pelajari.

Namun bukan hanya peserta didik, kesiapan dan kematangan guru dalam menyampaikan materi pun sangatlah penting terhadap peserta didik agar paham dan mengerti apa yang di samapaikan oleh guru, sebab bila guru tidak menguasai materi, materi yang diberikan kepada peserta didik pun tidak akan sampai maka peserta didik tidak akan paham yang telah di samapaikan.

Rusman (2010, Hlm. 76), mengidentifinisikan bahwa kegiatan pem-belajaran di kelas adalah inti penyelenggarana pendidikan ditandai kegiatan pengolahan kelas, penggunaan media dan sumber belajar, dan penggunaan metode dan strategi pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan Rusman, penggunaan dalam suatu pembelajaran tergantung pada seorang guru memberikan penjelasan yang mudah agar peserta didik paham apa dijelaskan. Strategi pembelajar yang diterapkan terhadap peserta didik. Sehingga kelas lebih berkembang dan semangat belajar lebih meningkat.

Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan. Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak di capai pada setiap mata pelajaran. Oleh karena itu penulis mencoba menggunakan metode *group investigation* dari metode pembelajaran kooperatif.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengidentifikasi adalah menemukan atau menetafkan suatu peristiwa dalam suatu kejadian indetitas (orang, benda, dan sebagainya).

Dalam kurikulum baru saat ini pembelajaran yang digunakan berdasarkan teks berita. Setiap teks berita memiliki ciri atau kaidah kebahasaan sendiri. Berdasarkan kaidahnya teks berita merupakan teks yang melaporkan kejadian, peristiwa atau informasi mengenai sesuatu yang telah atau sedang terjadi. Penyampaian berita ini biasa dilakukan secara lisan yang sering kita dengar dan lihat di televisi, dan secara tertulis yang kita baca di media cetak.

Dalam proses penggalian atau penyajian berita. Biasanya wartawan berpedoman pada rumusan 5W+1H. Apa itu 5W+1H dalam berita? Sebenarnya, 5W+1H adalah singkatan yang di muat tentang pertanyaan.

Ada beberapa unsur-unsur teks berita bisa dirincikan sebagai berikut.

- a. *What*: Peristiwa apa yang diinformasikan.
- b. *Where*: Dimana peristiwa tersebut terjadi.
- c. *When*: Kapan peristiwa tersebut terjadi.
- d. *Who*: Siapa yang terlibat dalam peristiwa tersebut.
- e. *Why*: Mengapa hal tersebut bisa terjadi.
- f. *How*: Bagaimana peristiwa itu terjadi.

Pembelajaran mengidentifikasi di sekolah merupakan pembelajaran yang tidak luput dari perhatian guru. Pembelajaran mengidentifikasi tergolong

pembelajaran yang sangat sulit dikarenakan membutuhkan konsentrasi yang ekstra agar hasil yang diinginkan dapat tercapai secara maksimal. Oleh karena itu, guru haruslah kreatif dalam kegiatan belajar mengajar di kelas agar suasana belajar menjadi semangat dan aktif.

Huda (2014, hlm. 292) menjelaskan bahwa metode *Group Investigation* (GI) yang pertama kali dikembangkan oleh Sharan dan Sharan (1976) ini merupakan salah satu metode kompleks dalam pembelajaran kelompok yang mengharuskan siswa untuk menggunakan skill berpikir level tinggi. Pada prinsipnya, strategi *group investigation* yang selanjutnya dibahas dengan disebut GI sudah banyak diadopsi oleh berbagai bidang pengetahuan, baik humaniora maupun saintifik. Akan tetapi, dalam konteks pembelajaran kooperatif, metode GI tetap menekankan pada heterogenitas dan kerja sama antarsiswa

Salah satu metode pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar aktif yaitu metode *group investigation*. Metode *group investigation* adalah metode pembelajaran kooperatif yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas peserta didik untuk mencari sendiri materi (informasi) pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia, misalnya dari buku pelajaran atau peserta didik dapat mencari melalui internet. Dalam metode ini, dapat melatih peserta didik untuk menumbuhkan kemampuan berfikir mandiri. Metode ini bertujuan untuk memudahkan peserta didik memahami dan menemukan jawaban dari suatu permasalahan atau konsep yang dianggap sulit. Selain itu, metode ini pun mengarahkan peserta didik untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi di dalam kelompoknya dan bisa menumbuhkan nilai sosial yang bagus.

Metode tersebut membantu peserta didik mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara aktif pada peserta didik. Metode ini memungkinkan peserta didik untuk dapat mengemukakan kembali informasi-informasi dengan kata-kata mereka sendiri agar peserta didik dapat berpikir secara luas untuk mencari sebuah berita, melihat kaitan antara informasi dengan fakta atau gagasan lain, penulis memahami bahwa penelitian ini merupakan suatu proses pembelajaran yang dilakukan oleh individu agar peserta didik lebih kreatif dalam mencari sebuah berita yang akan dia buat untuk memperoleh pengetahuan

yang baru sehingga membentuk peserta didik agar dapat suatu perubahan dalam memadukan kemampuan dan keterampilannya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pembelajaran Mengidentifikasi Unsur-unsur Teks Berita dibaca dengan Metode *Gruop Investigation* Pada Peserta didik Kelas VIII SMPN 1 Cikarang Barat Tahun Pelajaran 2018/2019.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikembangkan, penulis mengidentifikasi unsur-unsur teks berita yang dibaca tidaklah mudah karena untuk menemukan unsur-unsur teks berita peserta didik dianjurkan untuk membaca, yang menjadi faktor hambatannya yaitu kurangnya minat peserta didik dalam membaca. Untuk itu penulis berharap dengan adanya pembelajaran ini peserta didik mampu mengidentifikasi unsur-unsur teks berita yang dibaca dengan baik yang ditunjang oleh metode yang dipakai sehingga akan menjadi bekal untuk peserta didik dikemudian hari. Berdasarkan latar belakang di atas penulis dapat mengidentifikasi sebagai berikut.

1. Pentingnya peran pendidik/guru dalam meningkatkan hasil belajar dan kreativitas peserta didik.
2. Penggunaan metode pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks berita membanggakan dan memotivasi yang di dengar dan di baca kurang cocok dan kurang bervariasi.
3. Adanya kesulitan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita membanggakan dan memotivasi yang di dengar dan di baca.
4. Kurangnya pemahaman peserta didik terhadap teks berita.

C. Rumusan Masalah

Rumusan adalah masalah menggambarkan hubungan antara variabel-variabel yang akan di teliti, baik itu variabel bebas maupun variabel terikat. Perumusan mencerminkan metode keterhubungan variabel-variabel yang akan diteliti dan dapat dinyatakan dalam bentuk pernyataan yang bersifat gugahan perhatian dalam bentuk pernyataan. Dalam rumusan masalah, peneliti akan

memaparkan mengenai masalah-masalah yang terdapat pada penelitian yang akan diteliti. Tanpa perumusan masalah, suatu kegiatan penelitian tidak akan berarti dan bahkan tidak akan membuahkan hasil.

Sesuai dengan latar belakang yang telah disampaikan di atas, penulis akan memaparkan beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Mampukah Penulis melaksanakan kegiatan pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks berita yang di baca dengan menggunakan metode *group investigation* sebagai upaya peningkatan hasil belajar dan kreativitas pada peserta didik kelas VIII SMPN 1 Cikarang Barat tahun pelajaran 2018/2019?
2. Mampukah peserta didik kelas VIII SMPN 1 Cikarang Barat tahun pelajaran 2018/2019 mengikuti pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks berita di baca dengan menggunakan metode *group investigation* sebagai upaya peningkatan hasil belajar dan kreativitas?
3. Efektifkah penerapan metode *group investigation* digunakan dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks yang di baca dengan menggunakan metode *group investigation* sebagai upaya peningkatan hasil belajar dan kreativitas pada peserta didik kelas VIII SMPN 1 Cikarang Barat tahun pelajaran 2018/2019?

Sebuah rumusan masalah dalam setiap permasalahan di dalam pelajaran yang akan kita kaji dengan metode yang akan digunakan harus tepat dan akurat. Sehingga dalam rumusan masalah dapat terpecahkan.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan tujuan atau target yang ingin dicapai oleh semua pihak juga hasil yang dicapai peneliti setelah melakukan penelitian dan untuk memecahkan permasalahan yang terdapat dalam latar belakang masalah dan rumusan masalah perlu ada tujuan yang jelas. Adapun tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui kemampuan peneliti dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks berita yang di baca dengan menggunakan metode *group invesgation* pada peserta didik VIII SMPN 1 Cikarang Barat tahun pelajaran 2018/2019.

2. Untuk mengetahui kemampuan peserta didik kelas VIII SMPN 1 Cikarang Barat tahun pelajaran 2018/2019 dalam mengikuti pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks berita yang di baca dengan menggunakan metode *group investigation*.
3. Untuk mengetahui keefektifan metode *group investigation* dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks berita yang dibaca pada peserta didik kelas VIII SMPN 1 Cikarang Barat tahun pelajaran 2018/2019.

E. Manfaat Peneliti

Dalam penelitian ini, tujuan yang akan dicapai yaitu untuk mengetahui segala sesuatu yang dilakukan seseorang tentu diharapkan memiliki manfaat bagi dirinya sendiri ataupun bagi orang lain. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan peneliti tentu harus memberikan manfaat terhadap penelitian yang diraih setelah penelitian berlangsung. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Penulis

Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan keterampilan bagi penulis di dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks berita yang di baca dengan menggunakan metode *group investigation* pada peserta didik kelas VIII SMPN 1 Cikarang Barat tahun pelajaran 2018/2019.

2. Bagi peserta didik

Kegiatan penelitian diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang baru, dan membantu peserta didik mengatasi permasalahan serta hambatan di dalam pembelajaran menemukan unsur-unsur dari buku berita.

3. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan alternatif dalam memilih metode pembelajaran yang efektif dan menarik bagi peserta didik agar dapat memahami secara tepat dan jelas. Selain itu hasil penelitian ini pula dapat dijadikan referensi

dalam meningkatkan hasil belajar dan kreatifitas dan juga kompetensi guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar ke arah yang lebih baik, aktif, kreatif dan inovatif.

4. Bagi Peneliti Lanjutan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pemikiran dasar bagi peneliti lanjutan. Sehingga, peneliti selanjutnya dapat lebih mengembangkan penelitiannya mengenai pembelajaran terhadap peserta didik agar dapat mengidentifikasi unsur-unsur teks berita yang dibaca dengan menggunakan metode *group investigation*.

Berdasarkan uraian tersebut manfaat yang dijelaskan merupakan salah satu pedoman peneliti dalam melaksanakan penelitian. Hasil akhir penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti, bagi pendidik bahasa dan sastra Indonesia, peserta didik, bagi peneliti lanjutan, dan bagi lembaga pendidikan.

F. Definisi Oprasional

Definisi operasional merupakan penjelasan dari variabel yang terdapat di dalam judul penelitian. Dalam mengidefinisi operasional terdapat pembatasan-pembatasan dari istilah-istilah yang diberlakukan dalam judul penelitian sehingga tercipta makna tunggal terhadap pemahaman permasalahan.

Definisi operasional dimaksudkan untuk menyamakan persepsi terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam judul “Pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks berita yang dan di baca dengan metode *Gruop Investigation* pada peserta didik kelas VIII SMPN 1 Cikarang Barat Tahun Pelajaran 2018/2019. ”. Peneliti menggunakan istilah-istilah yang berhubungan dengan judul penelitian sebagai berikut.

1. Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman pribadi dalam interaksi dengan lingkungannya.
2. Mengidentifikasi menurut, KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah menentukan atau menetapkan identitas (orang, benda, dsb): petugas korban kecelakaan pesawat terbang.

3. Unsur-unsur menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah bagian-bagian terkecil yang mempunyai arti dan tujuan.
4. Teks berita adalah cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat.
5. *Group Investigation*

Group Investigation adalah pembelajaran kooperatif yang paling kompleks. Hal ini disebabkan oleh metode ini memadukan beberapa landasan pemikiran, yaitu berdasarkan pandangan konstruktivistik, *democratic teaching*, dan kelompok belajar kooperatif.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menemukan unsur-unsur dari teks berita dengan menggunakan metode *Group Investigation* adalah pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk mencari bagian-bagian yang terpenting dalam sebuah teks berita dengan cara membaca dan menuliskan apa yang sedang dicari. Maka setelah membaca peserta didik akan memperoleh isi dari buku maupun dari unsur-unsur bukunya.

G. Sistematika Skripsi

Sistematika skripsi menggambarkan kandungan setiap bab, urutan penulisan, serta hubungan antara satu bab dengan bab lainnya dalam membentuk kerangka untuk skripsi. Jadi dapat disimpulkan bahwa, sistematika skripsi merupakan kerangka utuh dari skripsi. Kerangka skripsi dengan judul “Mengidentifikasi Unsur-unsur teks berita yang dibaca dengan menggunakan metode *Group Investigation* di Kelas VIII SMPN 1 Cikarang Barat Tahun Pelajaran 2018/2019” mencakup beberapa bab.

Bab I Pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang masalah yang menjadi awal dari sebuah penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika skripsi atau kerangka isi dari penelitian yang akan dilaksanakan.

Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran . Bab ini berisi kajian-kajian teori seperti kedudukan Kurikulum 2013, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, alokasi waktu, serta teori tentang teks berita dan teori metode *Group Investigation*

selain kajian teori, bab ini juga berisi hasil-hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta asumsi dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian. Bab ini berisi metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Penelitian dan Pembahasan. Bab ini berisi seluruh data penelitian yang dilakukan serta dianalisis oleh penulis. Bab ini juga memaparkan hasil penelitian yang telah dicapai. Hasil penelitian tersebut meliputi pengolahan data dan pembahasannya.

Bab V Simpulan dan Saran. Bab ini berisi simpulan terhadap hasil penelitian. Dalam penulisan kesimpulan terdapat dua cara yakni dengan cara dari butir ke butir atau dengan uraian yang padat. Bab ini juga berisi saran dari penulis sebagai bentuk pemaknaan terhadap hasil penelitian.

Berdasarkan uraian di atas, kerangka skripsi mencakup pendahuluan dan isi yang dijabarkan dalam bab. Bab tersebut yakni bab 1 pendahuluan, bab II kajian teori dan kerangka pemikiran, bab III metode penelitian, bab IV penelitian dan pembahasan, dan bab V simpulan dan saran. Bagian ini memuat sistematika penulisan skripsi, yang menggambarkan kandungan setiap bab, urutan penulisan, serta hubungan antara satu bab dengan bab lainnya dalam membentuk sebuah kerangka utuh skripsi.